

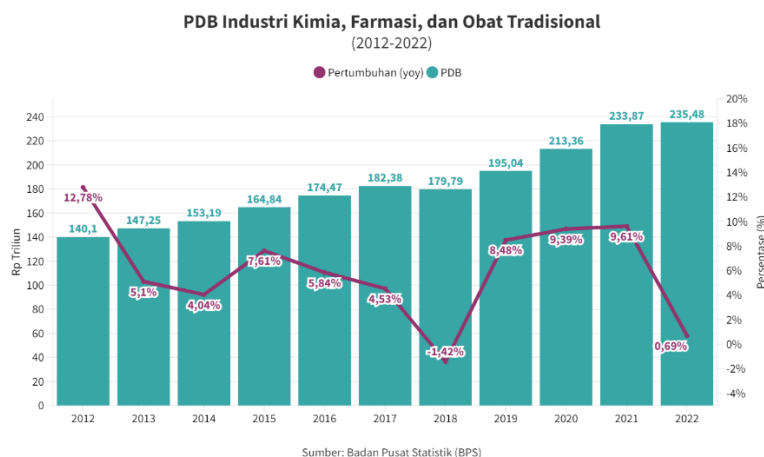
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di kota sudah mulai bangkit kembali, dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang signifikan. Sayangnya, bagi perusahaan, arus kas yang stabil tidak hanya bermanfaat bagi insider saja, namun juga bagi pihak luar, seperti investor atau pemegang saham yang ikut serta dalam kegiatan investasi pada perusahaan, salah satunya perusahaan farmasi.

Perusahaan farmasi adalah perusahaan yang terlibat dalam penelitian, pengembangan, dan distribusi obat. Industri farmasi adalah sebuah perusahaan, dan sektor ini memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian, khususnya dalam bidang kesehatan Indonesia, karena perusahaan farmasi mempunyai sumber daya bisnis atau keuangan yang sangat baik. Hal ini terjadi karena bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, sehingga kebutuhan dan permintaan akan obat semakin meningkat. Situasi tersebut dapat diilustrasikan dengan banyaknya perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, peluang perusahaan farmasi banyak dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya dapat menguntungkan bagi semua pihak.



**Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Kinerja Farmasi (Sadya, 2023)**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya berbagai alat keuangan (surat berharga) Sekuritas Isu-isu jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, entitas publik atau individu dapat dibeli dan dijual sebagai utang atau ekuitas (Hassan, 1994). Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam menghimpun dana atau modal dari berbagai individu yang memerlukan tambahan sumber daya dan pembiayaan bagi perusahaan. atau untuk modal operasional Perusahaan (Ayem & Wahyuni, 2017).Salah satu cara perusahaan menambah modal adalah dengan memasarkan dan memberikan penawaran kepemilikan saham perusahaan kepada masyarakat (IPO)(Bisara & Amanah, 2015).

Pasar modal merupakan media memperoleh modal selain bank, dan investor dapat memilih cara penggalangan modal sesuai metode investasi pilihannya. Oleh karena itu, pasar modal banyak dipilih investor karena return yang diperoleh investor tidak hanya dari satu jenis investasi saja melainkan berbagai jenis investasi seperti saham, reksadana, obligasi, dan lain-lain. Apabila seorang penanam modal menanamkan uangnya di pasar modal, tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (Alexander &Destriana, 2013).

*Return* adalah total keuntungan atau kerugian yang diperoleh seorang investor selama jangka waktu tertentu dan menurut Sundjana (2003) dihitung sebagai selisih antara capital gain pada periode tertentu dengan capital gain awal. Menurut Sutriani, (2014) *return* merupakan hasil yang didapatkan oleh investor dari modal yang telah diinvestasikannya. Investor membeli saham untuk mengantisipasi dividen dan keuntungan modal dengan keyakinan relatif bahwa investasinya terjamin, meskipun selalu ada risiko kegagalan dalam investasi apa pun. Semakin perusahaan mampu menghasilkan return saham yang positif maka mencerminkan kemampuannya dalam mengelola asetnya dengan sangat baik (Puspawati dan Supardi 2008) dalam (Alexander & Destriana, 2013) .

Dalam hal ini tingkat return saham atau pengembalian menjadi faktor utama dalam melakukan kegiatan investasi, oleh karena itu penting mengetahui kemampuan perusahaan mengenai kinerja keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Current ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO).

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) menunjukkan besarnya return yang diterima investor dalam bentuk dividen. Semakin rendah risiko yang ditanggung investor, maka semakin tinggi pula risikonya (Bisara & Amanah, 2015) dalam (Wulandari, 2018). R ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio profitabilitas atau keuntungan dan merupakan faktor penting dalam berinvestasi pada saham. Semakin tinggi rasio ini, maka kinerja yang dimiliki suatu Perusahaan akan meningkat, CR (*Current Ratio*) rasio yang membandingkan aset lancar dengan hutang atau kewajiban lancar Perusahaan, semakin baik rasio ini maka semakin baik pula Perusahaan dalam melunasi kewajiban yang dimiliki. Rasio perputaran aset total (TATO) adalah alat ukur untuk melihat seberapa baiknya perusahaan menggunakan seluruh aset yang dimiliki

dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan (Bisara & Amanah, 2015) dalam (Wulandari, 2018).

Penelitian (Prabawa & Lukiastuti, 2017) menunjukkan bahwa DER dan TATO berpengaruh terhadap return saham perusahaan telekomunikasi, namun CR tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan telekomunikasi. Sedangkan penelitian (Almira & Wiagustini, 2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, Penelitian yang dilakukan Handayani & Zulyanti, (2018) DER memiliki pengaruh secara parsial terhadap return saham. CR memiliki pengaruh terhadap return saham (Dewi, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap return saham. Sehingga pada penelitian ini memilih judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022”**

#### B. Rumusan Masalah

- 1) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif terhadap *return* saham perusahaan farmasi?
- 2) Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi?
- 3) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi?
- 4) Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan farmasi?

#### C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai kinerja keuangan, maka perlu adanya Batasan masalah yang jelas dan rinci dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel independent yang mewakili rasio keuangan yaitu *Debt to equity ratio* (DER), *Return on asset* (ROA), *Current ratio* (CR) dan *Total asset turn over* (TATO).
2. Variabel dependen yang diteliti adalah return saham Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Data laporan keuangan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2019-2022.

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap return saham perusahaan farmasi?
- 2) Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* terhadap return saham perusahaan farmasi?
- 3) Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham perusahaan farmasi?
- 4) Untuk menguji pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *return* saham perusahaan farmasi?

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a) Bagi Akademis

Kami berharap hasil penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan penelitian dapat memberikan ilmu sebagai referensi atau penunjang untuk penelitian selanjutnya. kinerja keuangan, dan rasio investasi terhadap *return* saham perusahaan farmasi.

b) Bagi Praktisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai input informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham dan mampu memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pengambilan keputusan dan solusi yang akan diambil oleh manajer atau pemangku kepentingan perusahaan dan para pemegang saham atau investor.

c) Bagi Regulator (OJK)

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai input informasi dan wawasan terhadap regulator dalam pengambilan keputusan, sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pengambilan keputusan bagi pemegang saham. dan meningkatkan kepercayaan kepada investor untuk dapat menanamkan modalnya di Indonesia bahan pertimbangan dalam strategi pengambilan keputusan bagi pemegang saham.